

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM RUJUKAN PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE-2 PESERTA JKN DI PUSKESMAS KEMBANGAN JAKARTA BARAT DALAM MENJAMIN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN TAHUN 2024

Alya Devia Nashiroh

Abstrak

Sistem rujukan pada FKTP berperan penting dalam memastikan pasien mendapatkan perawatan sesuai di fasilitas kesehatan lebih tinggi, namun di Puskesmas Kembangan, proses pelaksanaannya bagi peserta JKN sering menghadapi masalah, seperti kurangnya koordinasi antara pemberi dan penerima rujukan, keterbatasan sumber daya, serta minimnya sosialisasi. Masalah ini berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem rujukan penderita DM tipe-2 peserta JKN di Puskesmas Kembangan dalam menjamin kualitas pelayanan kesehatan tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil menunjukkan bahwa variabel input, proses, dan output telah berjalan sesuai standar dan regulasi. Pada sistem rujukan ini terdapat faktor yang memengaruhi atau input mengenai faktor pendukung yang meliputi ketersediaan obat dan fasilitas kesehatan dan untuk ketersediaan obat bukan alasan utama rujukan karena terbatasnya izin distribusi obat pada FKTP sesuai Formularium Nasional, sedangkan ketersediaan fasilitas penunjang diagnosis menjadi alasan utama rujukan. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan pengetahuan pasien tentang proses rujukan. Puskesmas Kembangan telah menyusun strategi untuk mengatasi hambatan tersebut. Namun, pada variabel output terdapat kendala pada aspek reliability, sehingga pelayanan di Puskesmas Kembangan perlu terus ditingkatkan.

Kata Kunci: DM tipe-2, JKN, Puskesmas, Sistem Rujukan

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE REFERRAL SYSTEM FOR TYPE-2 DIABETES MELLITUS PATIENTS PARTICIPATING IN THE JKN AT PUSKESMAS KEMBANGAN WEST JAKARTA IN ENSURING THE QUALITY OF HEALTH SERVICES IN 2024

Alya Devia Nashiroh

Abstract

The referral system at primary healthcare facilities ensures patients receive appropriate care at higher-level health facilities. At Puskesmas Kembangan, implementing the referral system for JKN participants faces challenges such as limited coordination between referrers and recipients, insufficient resources, and lack of socialization. This study evaluates the referral system for type-2 DM patients under JKN at Puskesmas Kembangan in ensuring the quality of health services in 2024. Using qualitative methods, data were collected through in-depth interviews, observations, and document reviews. The results for input, process, and output variables align with existing standards and regulations. Supporting factors include drug availability and health facilities. While drug availability is not a primary reason for referrals due to distribution limitations at first-level health facilities based on the National Formulary, the availability of diagnostic facilities is the main cause of referrals. Inhibiting factors include limited human resources and insufficient patient knowledge about the referral process. Puskesmas Kembangan has strategies to address these issues, but output results highlight obstacles in reliability, indicating the need for continuous service improvements. This summary condenses the study findings while retaining the essence of its analysis and conclusions regarding the referral system's strengths, challenges, and areas for enhancement.

Keywords: Type-2 DM, JKN, Puskesmas, Referral System